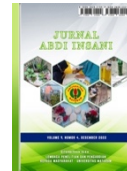




JURNAL ABDI INSANI

Volume 9, Nomor 4, Desember 2022

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PAPSMEAR SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI DUSUN BIRING ROMANG

Increasing Knowledge About Papsmear As An Effort For Early Detection Of Cervical Cancer In Biring Romang Village

Lili Purnama Sari^{1*}, Sri Wahyuni Bahrum²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, ²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

Jl. P. Kemerdekaan VIII No.24, Tamalanrea Jaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

*Alamat Korespondensi: lilipurnamasari275@gmail.com

(Tanggal Submission: 11 Juli 2022, Tanggal Accepted : 30 Desember 2022)



Kata Kunci :

*kanker serviks,
papsmear,
wanita usia
subur*

Abstrak :

Angka kejadian kasus kanker leher rahim (kanker serviks) di Indonesia menempati nomor dua tertinggi di dunia. Kanker leher rahim sering tidak menimbulkan gejala dan sulit terdeteksi pada stadium awal dan umumnya baru terdeteksi ketika sudah stadium lanjut. Informasi mengenai kanker serviks masih kurang dipahami oleh sebagian besar wanita usia subur (WUS) di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu pentingnya melakukan papsmear dan bahaya dari kanker mulut Rahim. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah pengukuran dengan one group test design pre-post menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengetahui pengetahuan ibu. Pengukuran pertama sebelum edukasi dan pengukuran kedua setelah dilakukan edukasi Tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai upaya deteksi dini Kanker serviks. Dari Hasil analisis pre test sebanyak 65% wanita usia subur yang menjadi responden tidak mengetahui tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Papsmear sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker serviks dan setelah dilakukan penyuluhan hasil Post Test menunjukkan sebanyak 89% wanita usia Subur memahami tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Papsmear sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker serviks. Semua peserta sangat Antusias dalam mendengarkan informasi yang di sampaikan, sebagian peserta kegiatan menyatakan pendapat bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangat memberikan manfaat khususnya meningkatkan pengetahuan dan rasa percaya diri sebagai seorang perempuan untuk menjaga Kesehatan perempuan. Peserta penyuluhan yakni semua Wanita Usia Subur dapat memahami tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai Upaya



Deteksi dini kanker Serviks. Masyarakat berharap adanya pemeriksaan papsmear gratis yang diadakan sehingga mereka mampu mengetahui keadaan serviksnya.

Key word :

cervical cancer, pap smear, women of childbearing age

Abstract :

The incidence of cervical cancer (cervical cancer) in Indonesia is the second highest in the world. Cervical cancer often does not cause symptoms and is difficult to detect at an early stage and is generally only detected when the stage is advanced. Information about cervical cancer is still not accessible to most women of childbearing age (WUS) in Indonesia. This community service activity aims to provide knowledge to mothers about the importance of having a Pap smear and the dangers of cervical cancer. The implementation method of this activity is measurement with a pre-post one group test design using a questionnaire as a measuring tool to determine mother's knowledge. The first measurement is before education and the second measurement is after education about the importance of Pap Smear examination as an early detection of cervical cancer. From the results of the pre test analysis as many as 65% of women of suburban age who became respondents did not know about the importance of having a Pap smear as an effort to detect cervical cancer early and after counseling the results of the Post Test showed as many as 89% of women of childbearing age understood the importance of having an examination. Pap smear as an effort to detect cervical cancer early. All participants were very enthusiastic in listening to the information conveyed, some of the participants stated that the activities would be beneficial, especially increasing knowledge and self-confidence as a woman to maintain women's health. The counseling participants, namely all women of childbearing age, can understand the importance of Pap Smear examination as an Effort for Early Detection of Cervical Cancer. People hope that there will be a free Pap smear that will allow them to know the condition of their cervix.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sari, L. P., & Bahrum, S. W. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Papsmear Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Di Dusun Biring Romang. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1857-1863. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.614>

PENDAHULUAN

Angka kejadian kanker serviks (kanker leher rahim) di Indonesia mencapai 21.000 setiap tahunnya. Angka ini merupakan yang tertinggi kedua di dunia. Pada tahun 2014, lebih dari 92.000 perempuan Indonesia meninggal karena kanker, 10,3% di antaranya meninggal karena kanker serviks. Salah satu penyebab tingginya angka tersebut adalah kurangnya proses pemantauan dini (Nuranna, 2017).

Kanker serviks seringkali asimtomatik, sulit dideteksi pada stadium awal, dan biasanya baru terdeteksi pada stadium lanjut. Seiring perkembangan penyakit, pengobatan menjadi lebih sulit dan lebih mahal. Padahal, dibandingkan dengan jenis kanker lainnya, kanker serviks adalah yang paling mudah dicegah dan dideteksi. Oleh karena itu, pemeriksaan fisik untuk deteksi dini kanker serviks sangat penting dilakukan sebagai tindakan pencegahan (Idris, 2017). Angka skrining kanker serviks dan payudara masih rendah yaitu 2,45%, dan diperlukan upaya lebih untuk mencapai tujuan skrining 50% wanita usia 30-50 tahun selama 5 tahun (Wahidin, 2015).



Kanker serviks masih menempati urutan kedua kanker terbanyak setelah kanker payudara di Indonesia. Menurut data tahun 2020 dari Global Cancer Observatory (Globocan), sebanyak 36,633 (17,2%) kasus baru terdiagnosis di Indonesia, menjadikan kanker serviks sebagai kanker kedua terbanyak setelah kanker payudara. Pada 31 Januari 2019, Kementerian Kesehatan melaporkan 23,4 kasus kanker serviks per 100.000 penduduk dan rata-rata angka kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Globocan, 2020).

Informasi tentang kanker serviks masih kurang dipahami oleh sebagian besar wanita usia subur (WUS) Indonesia. Rendahnya pengetahuan tentang kanker serviks umumnya dikaitkan dengan tingginya angka kejadian kanker serviks. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini dengan deteksi dini, salah satunya adalah Pap smear (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015).

Pengenalan kanker sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi kasus kanker serviks. Pengenalan ini memerlukan tindakan preventif dan deteksi dini (Pusdatin, 2015).

Pap smear adalah prosedur sederhana, non-invasif, lebih spesifik dan langsung untuk mendeteksi lesi prakanker (Bhattacharyya, et al., 2015; Sachan, et al., 2018). Bal, et al. (2012) mengemukakan, dengan pemeriksaan sitologi serviks, metode Papanicolaou, menyatakan bahwa Pap smear efektif dalam skrining penyakit serviks pra-ganas dan ganas (ganas). Setelah dilakukan kegiatan pap smear kemudian dilanjutkan dengan konsultasi kesehatan (Mitteldorf, 2016).

Mengingat biaya pap smear yang mahal dan tidak semua orang mampu untuk menyetorkannya. Sehingga kegiatan pemeriksaan pap smear secara gratis menjadi dambaan masyarakat agar dapat melakukan pencegahan kanker serviks secara dini (Rosyidah, 2021). Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan Pap smear sebagai bagian dari upaya deteksi dini kanker serviks. Mereka yang mampu termotivasi untuk melakukan Pap smear, dapat menekan kejadian kanker serviks yang berbahaya bagi perempuan di dunia khususnya di Biring Romang. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, selanjutnya bisa dilakukan kegiatan papsmear secara gratis sebagai upaya keberlanjutan pencegahan kanker serviks secara dini.

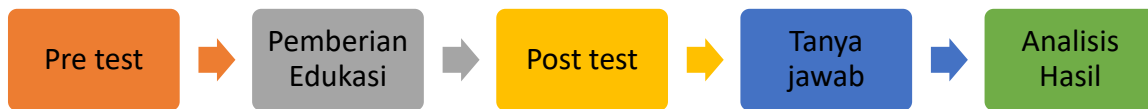
METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung pada hari kamis tanggal 31 maret 2022 wilayah Dusun Biring Romang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang wanita subur. Tempat ini merupakan wilayah yang jauh d

Pada kegiatan ini, pengabdian menggunakan metode "pendidikan masyarakat" dengan pengukuran dengan one group test design pre-post menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengetahui pengetahuan ibu. Pengukuran pertama dilakukan saat ibu datang mengisi daftar hadir dan langsung diberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan awal ibu sebelum dilakukan edukasi. Setelah itu memulai kegiatan dengan rangkaian pembukaan dan masuk ke inti kegiatan yaitu memberikan edukasi kepada ibu tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear pada Wanita usia subur sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi secara dini kanker serviks. Materi yang diberikan juga banyak terdapat gambar-gambar yang dapat menarik perhatian masyarakat. Setelah dilakukan edukasi, selanjutnya dilakukan evaluasi kembali berupa kuesioner kepada peserta penyuluhan yaitu Ibu Wanita usia subur di Dusun Biring Romang Desa Pattallassang kabupaten Gowa tentang sejauh mana pengetahuan Tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai upaya deteksi dini Kanker serviks setelah dilakukan edukasi.

Selain pemberian kuesioner, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi utamanya mengenai kanker serviks.

Kesempatan ini diberikan dengan maksud peserta dapat lebih faham dan mengerti perihal pentingnya papsmear dalam pencegahan kanker serviks.

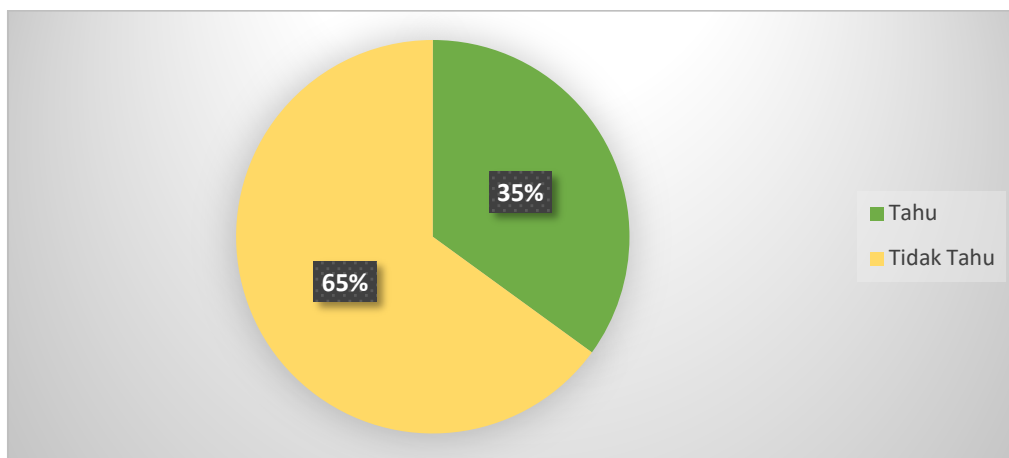


Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanker serviks adalah penyakit yang sangat berbahaya bagi Wanita yang dapat menyebabkan kematian. Gangguan pada system reproduksi ini sangat sulit di tangani jika sudah mencapai tahap kanker, dan kanker ini juga sulit di identifikasi sehingga Langkah awal yang dapat dilakukan dalam mencegahnya yaitu melakukan pap smear bagi Wanita subur. Untung mendukung upaya pencegahan kanker serviks ini maka perlu adanya pengetahuan ibu tentang tentang bagaimana pentingnya Rutin melakukan pemeriksaan Papsmear sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker serviks . Peserta Dalam Kegiatan Pegabdian Masyarakat adalah semua Wanita usia Subur diwilayah dusun Biring Romang sebanyak 25 orang.

Tahapan pertama kegiatan ini adalah melakukan *pretest*. Peserta diberikan kuesioner saat pertama kali datang dan bersamaan saat mengisi absensi. Isi kuesioner yaitu terdapat 5 pertanyaan tentang pengetahuan kanker serviks dan 5 pengetahuan tentang pap smear. Kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk menilai pengetahuan awal ibu mengenai materi yang akan dibawakan.



Gambar 2. Hasil Pengetahuan Peserta pada *pretest*

Dari Hasil analisis *pre test* sebanyak 35% yang belum mengetahui tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Papsmear sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker serviks. Setelah melakukan pengisian kuesioner *pretest*, kegiatan ini dibuka dan dilanjutkan dengan penyajian materi. Materi ini terdiri dari pengertian kanker serviks, angka kejadian, penyebab, gejala-gejala yang ditimbulkan, faktor risiko, pencegahan dan pengobatan. Selain materi yang dibawakan berbentuk tulisan, slide di selingi gambar-gambar yang dapat menarik perhatian peserta. Meskipun sasaran pada kegiatan ini adalah Wanita usia subur, tetapi tidak sedikit juga yang didampingi pasangannya sehingga ibu dapat langsung mendapat dukungan dari suami untuk mencegah dengan cara pap smear.



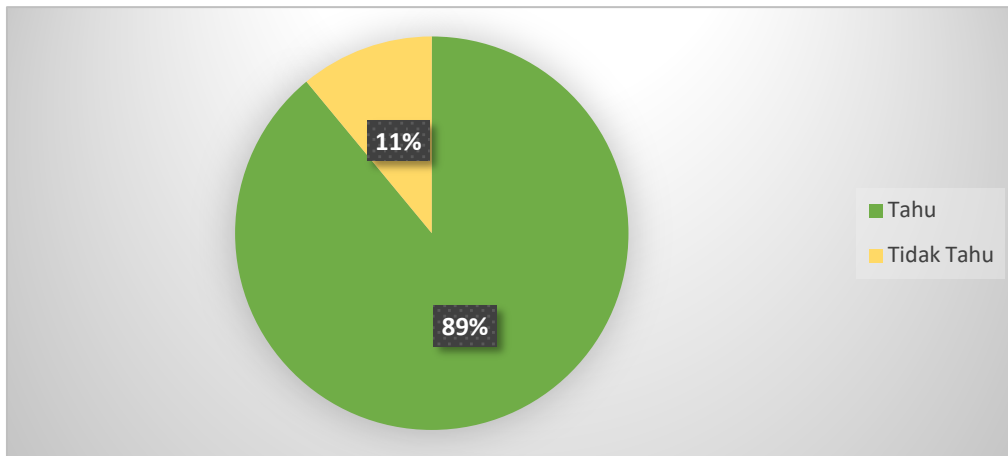
Gambar 3. Penyuluhan Tentang Pap smear sebagai upaya deteksi dini kanker serviks

Semua peserta sangat Antusias dalam mendengarkan informasi yang di sampaikan, sebagian peserta kegiatan menyatakan pendapat bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangat memberikan manfaat khususnya meningkatkan pengetahuan dan rasa percaya diri sebagai seorang perempuan untuk menjaga Kesehatan perempuan. Terdapat beberapa pertanyaan dari peserta yang memperlihatkan bahwa peserta mendengarkan dan memperhatikan materi yang di sajikan.



Gambar 4. Peserta dan Team Pegabdian Kepada Masyarakat

Pada akhir kegiatan, peserta Kembali diberikan kuesioner yang sama sebagai tahap evaluasi *posttest* terhadap materi yang di bawaikan.



Gambar 5. Hasil Posttest Pengetahuan Ibu tentang pentingnya Papsemar dalam mendeteksi kanker serviks

Setelah dilakukan penyuluhan hasil *Post Test* menunjukkan sebanyak 89% wanita usia subur memahami tentang melakukan pemeriksaan Papsmear sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker serviks. Hasil ini menunjukkan keberhasilan dari kegiatan sosialisasi ini karena peningkatan pengetahuan ibu sebagian besar menjadi tahu tentang bahaya kanker serviks dan pencegahan kanker dengan melakukan papsmear. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan pemangku kebijakan utamanya dibidang Kesehatan dapat melaksanakan program pencegahan dengan melakukan kegiatan papsmear secara gratis kepada masyarakat.

Skrining kanker serviks dapat dilakukan pada kelompok wanita muda usia 20 tahun, namun prioritas program skrining di Indonesia adalah 61 wanita berusia 30-50 tahun, dan pada tahun 2019 akan menjadi 50% wanita. Selain papsmear, skrining dengan metode IVA juga dilaksanakan dalam mencegah kanker serviks. Kegiatan skrining dilakukan minimal 3 tahun sekali (Pelayanan Pengendalian Penyakit Menular Nomor Kementerian Kesehatan RI, 2015). Salah satu penyebab tingginya angka kematian adalah keterlambatan pengobatan. Tujuh puluh persen wanita datang dengan stadium lanjut, yaitu kanker serviks II dan III (Rio, dkk, 2017).

Beberapa penelitian ini membuktikan bahwa hasil menunjukkan skrining yang sangat rendah untuk pencegahan kanker serviks. Hal inilah yang menyebabkan seseringkali tidak ditemukan lebih awal (Bayu, et al, 2016; Gebru, 2016). Menurut (Satyarsa et al., 2019) penduduk didesa rentan terkena penyakit kronis hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu salah satunya faktor Pendidikan. Pendidikan seseorang merupakan faktor utama terhadap kemampuan pengetahuan dalam pencegahan penyakit. Semakin baik pengetahuan tentang kanker serviks maka sebaik pula partisipasinya dalam program deteksi dini melalui papsmear dan IVA (Ratnasari & Kartika, 2015).

Keterlambatan pemrosesan disebabkan oleh salah satu faktor: kurangnya pengetahuan. Temuan tentang pengetahuan, penyebab, tanda, dan gejala pencegahan kanker serviks mengungkapkan bahwa pengetahuan peserta tentang kanker serviks masih rendah. Sehingga salah satu hasil yang diharapkan pada kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia subur dan masyarakat luas yang datang ke lokasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian Kepada masyarakat di Dusun Biring Romang Kabupaten Gowa, maka dapat di peroleh kesimpulan yaitu Peserta penyuluhan yakni semua Wanita Usia Subur dapat memahami tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai Upaya Deteksi dini kanker Serviks. Masyarakat berharap adanya pemeriksaan papsmear gratis yang diadakan sehingga mereka mampu mengetahui keadaan serviksnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh team mahasiswa yang telah membantu dalam lancarnya pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada masyarakat yang telah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada aparat Dusun Biring Romang Desa Pattalassang kabupaten Gowa, tenaga kesehatan atas kerjasamanya dalam melaksanakan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bal, M. S., Goyal, R., Suri, A. K., and Mohi, M. K. (2012). Detection of abnormal cervical cytology in Papanicolaou smears. *J Cytol*, 29(1), 45-70. <https://doi.org/10.4103/0970-9371.93222>
- Bayu, H., Berhe, Y., Mulat, A., & Alemu, A. (2016). Cervical cancer screening service uptake and associated factors among age eligible women in Mekelle zone, Northern Ethiopia, 2015: A community based study using health belief model. *Plos One*, 11(3), e0149908. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0149908>.
- Bhattacharyya, A. K., Nath, J. D., and D. (2015). Comparative study between pap smear and visual inspection with acetic acid (via) in Skrining of CIN and early cervical cancer. *J Midlife Health*, 6(2).
- Gebru, Z. G. 2016. Barriers to cervical cancer screening in Arba Minch Town, Southern Ethiopia: A qualitative study. *Journal of Community Medicine & Health Education*, 6(1).
- Globocan. 2020. International Agency for Research on Cancer. *WHO Chronicle*2, 23(7), 323–326.
- Idris, F. (2017). *BPJS Kesehatan Kembali Gelar Pemeriksaan IVA di Karanganyar*. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/60d7b91175f673d2b408bbf74e30fb5d.pdf>
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. 2015. *Panduan. Penatalaksanaan Kanker Serviks*.
- Mitteldorf, C. A. T. 2016. Cervical cancer Skrining: from Pap smear to future strategie. *Med. Lab*.
- Nuranna, L. 2017. *Jumlah Kasus Kanker Serviks Indonesia Tertinggi ke-2 di Dunia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170827161551-255-237610/jumlah-kasus-kanker-serviks-indonesia-tertinggi-ke-2-di-dunia>
- Pusdatin. 2015. Situasi Penyakit Kanker. Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan, Semester 1.
- Ratnasari, D., & Kartika, setya dian. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pada Program Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Sainteks*, XII(2), 60–71.
- Rio, S., Sri, E., & Suci, T. (2017). Persepsi tentang Kanker Serviks dan Upaya Prevensinya pada Perempuan yang Memiliki Keluarga dengan Riwayat Kanker. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(3), 165-164. <https://doi.org/10.22146/jkr.36511>
- Rosyidah, DU. 2021. Jurnal Peningkatan Pengetahuan Tentang Kanker Leher Rahim Dan Deteksi Dini Dengan Pemeriksaan Pap Smear. *Jurnal Pegabdian Masyarakat Medika*, 1(1), 12-16. <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v1i1.266>
- Sachan, P. L. , Singh, M., Patel, M. L., & Sachan, R. (2018). A Study on Cervical Cancer Skrining Using Pap Smear Test and Clinical Correlation. *Asia Pac J Oncol Nurs*, 5(3), 337–341. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_15_18
- Satyarsa, A. B. S., Wirahartato, L. H., Virayanti, L. P. D., Kenwa, K. W. M., Adiputra, P. A. T., & Budiana, I. N. G. (2019). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PAP SMEAR sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Tihingan. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 18(3), 1–6. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i03.p29>
- Wahidin, M. 2015. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Indonesia. *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan, Semester 1*. Jakarta (ID): Pusdatin.